

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan guna untuk menguji pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja dengan temuan audit BPK sebagai intervening. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa:

1. Variabel ukuran pemda ditolak, karena tidak signifikan dan tidak searah dengan hipotesis.
2. Variabel tingkat kekayaan daerah diterima, karena signifikan dan searah dengan hipotesis.
3. Variabel tingkat ketergantungan pemda diterima, tetapi tidak searah dengan hipotesis.
4. Variabel sistem pengendalian internal diterima secara signifikan.
5. Variabel temuan audit BPK ditolak, karena tidak signifikan dan tidak searah dengan hipotesis.
6. Melalui uji analisis *path* dapat diambil kesimpulan bahwa variabel ukuran pemda tidak mampu memberikan pengaruh terhadap variabel temuan audit BPK secara positif. Pengaruh tersebut mengakibatkan temuan audit BPK meningkat yang kemudian akan mempengaruhi terhadap kinerja. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa temuan audit sebagai variabel intervening ditolak.

7. Melalui uji analisis *path* dapat diambil kesimpulan bahwa variabel tingkat kekayaan daerah tidak mampu memberikan pengaruh secara positif terhadap variabel temuan audit BPK sebagai variabel intervening. Hal ini mengakibatkan pengaruh tingkat kekayaan pemda terhadap kinerja tidak berpengaruh. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa temuan audit sebagai variabel intervening ditolak.

8. Melalui uji analisis *path* dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat ketergantungan pemda tidak mampu memberikan pengaruh terhadap variabel temuan audit BPK secara positif sebagai variabel intervening. Pengaruh tersebut mengakibatkan temuan audit BPK meningkat yang kemudian akan mempengaruhi terhadap kinerja. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa temuan audit sebagai variabel intervening ditolak.

9. Melalui uji analisis *path* dapat diambil kesimpulan bahwa variabel sistem pengendalian internal tidak mampu memberikan pengaruh terhadap variabel temuan audit BPK secara positif sebagai variabel intervening. Pengaruh tersebut mengakibatkan temuan audit BPK meningkat yang kemudian akan mempengaruhi terhadap kinerja. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa temuan audit sebagai variabel intervening ditolak.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan dalam satu periode yaitu tahun 2012.
2. Karakteristik pemda hanya menggunakan 3 variabel antara lain: ukuran pemda, tingkat kekayaan daerah, dan tingkat ketergantungan.

3. Peneliti menggunakan jumlah kasus temuan untuk mengukur temuan audit BPK.
4. Peneliti menggunakan rasio kemandirian untuk mengukur kinerja

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan tahun periode terbaru atau mengambil beberapa tahun penelitian supaya hasilnya bisa dibandingkan dari tahun ke tahun.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti dengan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kinerja.
3. Dalam penelitian ini variabel temuan audit diukur dengan jumlah nilai temuan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel temuan audit berupa opini audit.